



PROSIDING

Konferensi Nasional Komunikasi

Manajemen Produksi TVRI dalam Mempertahankan Program Magazine

Arbi Cristional Lokananta¹, Kholifah Setiawati²

^{1,2}Universitas Budi Luhur

Jl. Ciledug Raya, Pesanggrahan, Jakarta - Indonesia

¹arbi.lokananta@budiluhur.ac.id

Abstrak

Sebuah perusahaan maupun stasiun televisi membutuhkan manajemen. Manajemen digunakan agar kegiatan yang sudah direncanakan serta tujuan yang sudah ditentukan dapat tercapai. Dalam stasiun televisi penetapan tujuan dilakukan agar koordinasi dari berbagai kegiatan yang dilakukan dapat berjalan dengan semestinya. Seluruh tujuan harus dapat dicapai, terukur, memiliki tenggang waktu dan dapat diawasi. Manajemen dijalankan melalui kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan memberikan pengaruh, serta pengawasan. Pada penelitian ini Peneliti menggunakan paradigma post positivisme. Pendekatan penelitian menggunakan penelitian kualitatif yaitu suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif, dimana suatu metode yang digunakan untuk menemukan pengetahuan terhadap subjek penelitian pada suatu saat tertentu. Peneliti menggunakan Konsep Fungsi Manajemen Peter Pringle untuk menganalisis hasil wawancara guna mendapatkan hasil yang sesuai. Berdasarkan hasil penelitian yang telah Peneliti lakukan mengenai manajemen produksi program acara magazine di TVRI dalam mempertahankannya. Dalam produksi sebuah acara televisi, Produser memiliki peranan sangat penting dan menjadi kunci keberhasilan sebuah program. Produser memiliki peran dan tanggung jawab atas berhasil atau tidaknya sebuah program acara televisi ketika telah diproduksi dan disiarkan, mulai dari perencanaan hingga pengawasan. Dalam menjalankan suatu program, Produser dibantu tim produksi diantaranya *Program Director* dan *Tim kreatif*.

Kata Kunci: Manajemen Produksi, TVRI, Mempertahankan, Program Magazine

Copyright © 2018 Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia. All rights reserved

Pendahuluan

TVRI menjadi stasiun televisi yang dipilih oleh Peneliti karena TVRI merupakan stasiun televisi pertama di Indonesia, dengan misi untuk memberikan siaran yang menghibur, mendidik, informatif secara netral, berimbang, sehat, dan beretika untuk membangun budaya bangsa. TVRI sebagai Lembaga Penyiaran Publik telah melaksanakan tanggung jawabnya dengan menyuguhkan tayangan yang menghibur sekaligus mendidik, informatif, dan tidak memihak siapapun bagi masyarakat. Banyak program yang berkualitas tinggi dan unggul

yang sudah di produksi oleh TVRI dan hingga saat ini pun tetap disukai oleh masyarakat. Hal membuktikan bahwa TVRI sebagai penyiaran publik telah sukses dalam menyuguhkan tayangan berkualitas bagi masyarakat.

Program acara yang ditayangkan oleh televisi berbentuk tayangan audio dan visual, yang memudahkan masyarakat untuk menangkap pesan atau informasi yang disampaikan. Program acara dibagi menjadi dua jenis yaitu program informasi dan program hiburan. Program informasi terbagi menjadi dua kategori yaitu berita keras dan berita lunak.

Sedangkan program hiburan memiliki beragam kategori seperti musik, game show, drama, maupun pertunjukan. Lembaga Penyiaran Publik (LPP) TVRI berusaha untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam mendapatkan hiburan dengan memproduksi program acara dengan jenis hiburan program magazine.

Media penyiaran pada dasarnya harus mampu melaksanakan berbagai fungsi yaitu antara lain fungsinya sebagai media untuk beriklan, media hiburan, media informasi dan media pelayanan. Media penyiaran merupakan organisasi yang menyebarkan informasi yang berupa produk budaya atau pesan yang mempengaruhi dan mencerminkan budaya dalam masyarakat. Sebagai sebuah organisasi atau perusahaan lain, media penyiaran menggunakan manajemen dalam menjalankan kegiatannya, dan setiap orang yang mempunyai tanggung jawab atas bawahan dan sumber daya organisasi lainnya dengan menjalankan fungsi manajemen. Pada dasarnya, manajemen dibutuhkan oleh semua organisasi karena tanpa manajemen baik itu produk maupun kegiatan yang sudah direncanakan akan menjadi sia-sia dan pencapaian tujuan akan menjadi lebih sulit.

Sebuah perusahaan maupun stasiun televisi membutuhkan manajemen. Manajemen digunakan agar kegiatan yang sudah direncanakan serta tujuan yang sudah ditentukan dapat tercapai. Dalam stasiun televisi penetapan tujuan dilakukan agar koordinasi dari berbagai kegiatan yang dilakukan dapat berjalan dengan semestinya. Seluruh tujuan harus dapat dicapai, terukur, memiliki tenggang waktu dan dapat diawasi. Manajemen dijalankan melalui kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan memberikan pengaruh, serta pengawasan. Keempat kegiatan ini sangat penting, karena kegiatan ini akan mengawal jalannya proses produksi. Program yang sukses dan unggul didapatkan melalui kegiatan manajemen yang baik, sehingga tujuan yang telah ditentukan dapat tercapai serta proses produksi dijalankan sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan pada kegiatan perencanaan.

Lembaga Penyiaran Publik (LPP) TVRI menerapkan manajemen dalam menjalankan kegiatan produksinya. Dengan menerapkan manajemen dalam proses produksi, maka hubungan komunikasi dan koordinasi dari pimpinan hingga bawahan dapat berjalan dengan baik dan lebih memahami maksud dan tujuan yang ingin dicapai. Melalui manajemen sebuah program dapat dikelola dan dikemas dengan baik, sehingga tujuan yang ingin disampaikan kepada masyarakat dapat diterima dan dimengerti. Berkaitan dengan masalah yang telah diuraikan maka Peneliti memberikan judul penelitian “Manajemen produksi TVRI dalam mempertahankan Program Magazine”.

Kerangka Teoritis

Teori yang Peneliti gunakan: (1) Komunikasi. Menurut Bernard Berelson dan Gary A. Steiner, komunikasi: transmisi informasi, pesan, gagasan, emosi, keterampilan, dan sebagainya, dengan menggunakan simbol-simbol, kata-kata, gambar, figur, grafik, dan sebagainya. Tindakan atau proses transmisi itulah yang biasanya disebut komunikasi. Menurut Rogers bersama D. Lawrence Kincaid (1981), Komunikasi adalah suatu proses di mana dua orang membentuk atau melakukan pertukaran informasi dengan satu sama lainnya, yang pada gilirannya akan tiba pada saling pengetahuan yang mendalam;

(2) Komunikasi Massa, menurut Tan dan Wright, komunikasi massa merupakan bentuk komunikasi yang menggunakan saluran (media) dalam menghubungkan komunikator dengan komunikan secara massal. Berjumlah banyak, bertempat tinggal yang jauh, sangat heterogen dan menimbulkan efek tertentu;

(3) Media massa merupakan salah satu alat yang digunakan dalam proses komunikasi massa, karena kemampuannya untuk menjangkau khalayak yang luas dan terpecah. Media massa berasal dari istilah “medium” yang artinya sarana apa saja yang membawa pesan-pesan di antara manusia. Pesan yang dibawa oleh media bukan untuk satu orang kepada orang lain saja, akan tetapi dari satu orang kepada ratusan bahkan ribuan orang lainnya;

(4) Televisi merupakan sistem penyiaran gambar yang disertai dengan bunyi (suara) melalui kabel atau angkasa yang menggunakan alat yang mengubah cahaya (gambar) dan bunyi (suara) yang dapat dilihat dan dapat didengar. Dalam Undang-Undang Penyiaran No. 32 Tahun 2002, disebutkan bahwa penyiaran media televisi adalah media komunikasi massa dengar pandang, yang menyalurkan gagasan dan informasi dalam bentuk suara dan gambar secara umum, baik terbuka maupun tertutup, berupa program yang teratur dan berkesinambungan;

(5) Manajemen Produksi, merry Parket Follet mendefinisikan manajemen sebagai “seni dari menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain”. Yang berarti bahwa para manajer dalam mencapai tujuan-tujuan organisasinya harus melalui pengaturan terhadap orang lain, tidak melakukannya sendirian.

Program magazine adalah bentuk siaran yang bertujuan untuk menghibur dalam bentuk musik, lagu, cerita, dan permainan. Program yang termasuk kedalam kategori program hiburan yaitu drama, permainan, musik, dan pertunjukkan. Drama menyajikan cerita kehidupan seseorang yang diperankan oleh pemain (aktor/aktris), dan terbagi menjadi dua bentuk yaitu sinetron dan film. Permainan merupakan program acara yang melibatkan sejumlah orang yang bersaing untuk mendapatkan sesuatu, dan terbagi menjadi quiz show, ketangkasan, dan reality show. Musik merupakan program acara yang dapat ditampilkan dalam dua format yaitu video klip dan konser. Pertunjukkan merupakan program acara yang menampilkan kemampuan seseorang atau beberapa orang baik di studio maupun luar studio.

Pada dasarnya manajemen produksi merupakan manajemen yang berhubungan dengan pembuatan keputusan atau rancangan dan pengawasan proses produksi. Manajemen produksi merupakan proses pencapaian tujuan secara efektif dan efisien. Tujuan yang telah disepakati bersama, dicapai melalui tindakan manajemen yang berhubungan dengan

pembuatan keputusan dan pengawasan terhadap aktivitas produksi.

Secara umum, manajemen produksi memiliki langkah-langkah dalam menjalankan kerjanya yaitu mendesain produk, merancang proses pembuatan, merancang material, menjadwalkan proses pembuatan, membagi pekerjaan, menyerahkan pekerjaan, melacak kemajuan, dan merevisi rancangan.

Dalam menjalankan sebuah produksi agar berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang diinginkan, tentunya terdapat peran manajemen dalam proses produksi tersebut. Dalam melakukan tanggung jawab manajemen, manajer umum melaksanakan empat fungsi dasar yaitu, perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pengarahan dan memberikan pengaruh (directing/influencing) dan pengawasan (controlling).

Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Banyak penelitian sosial yang bertujuan untuk menjelaskan situasi atau peristiwa. Penentuan metode penelitian merupakan hal penting, karena metode yang akan digunakan akan menentukan cara Peneliti dalam mengumpulkan data dan memecahkan masalah-masalah dengan jelas. Metode penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu metode yang digunakan untuk menemukan pengetahuan terhadap subjek penelitian pada suatu saat tertentu. Kata deskriptif berasal dari bahasa latin “descriptivus” yang berarti uraian. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai subjek penelitian dan perilaku subjek penelitian pada periode tertentu.

Penelitian kualitatif deskriptif berusaha mendeskripsikan seluruh gejala atau keadaan yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Dalam penelitian kualitatif deskriptif data dianalisis secara tersendiri dengan lebih banyak bersandar pada model triangulasi.

Pada penelitian ini Peneliti menggunakan paradigma post positivisme, paradigma ini memiliki keinginan untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan positivisme yang mengandalkan kemampuan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti.

Dalam paradigma post positivisme hubungan antara Peneliti dan yang diteliti merupakan satu kesatuan dengan melakukan interaksi antara keduanya. Paradigma ini merupakan paradigma yang sesuai dengan penelitian ini, karena Peneliti ingin mendeskripsikan manajemen produksi di TVRI dalam mempertahankan program magazine.

Pendekatan penelitian adalah cara terstruktur, terencana dan terprosedur untuk melakukan sebuah penelitian ilmiah dengan memadukan semua potensi dan sumber yang telah disiapkan. Pengetahuan mengenai pendekatan ini penting bagi seorang periset, karena akan menentukan jenis metodologi riset yang hendak digunakan. Pendekatan merupakan falsafah yang mendasari suatu metodologi riset.

Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Dalam penelitian kualitatif, Peneliti merupakan instrumen utama. Oleh sebab itu, Peneliti harus memiliki wawasan mengenai teori dan apa yang ingin diteliti untuk bisa mengajukan pertanyaan, mengkonstruksi objek yang akan diteliti, serta menganalisisnya dengan jelas. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman mengenai fenomena sosial melalui gambaran holistik dan memperbanyak pemahaman mendalam.

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa subjek merupakan informan atau narasumber yang memberikan informasi dari hasil penelitian tersebut, maka peneliti memilih eksekutif produser sebagai key informan untuk dijadikan subjek penelitian, karena eksekutif produser dapat memberikan informasi secara akurat, penjelasan dan saran yang berguna untuk melengkapi data yang dibutuhkan. Peneliti telah menetapkan narasumber untuk menjadi key

informan dan informan dalam pencarian data, karena peneliti menganggap bahwa narasumber tersebut dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh Peneliti terkait dengan penelitian yang dilakukan. Subjek pada penelitian ini adalah Tim Kreatif, Program Director, dan Produser. Objek Penelitian adalah menjelaskan fokus penelitian, yaitu apa yang menjadi sasaran. Sasaran penelitian tak tergantung pada judul dan topik penelitian, tetapi secara konkret tergambar dalam rumusan masalah penelitian. Dalam penelitian ini, objek yang diteliti oleh Peneliti adalah manajemen produksi program magazine di TVRI.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara mendalam dan studi kepustakaan dalam melakukan penelitian.

Analisis data merupakan proses untuk menyusun data menjadi suatu kesatuan sehingga dapat diolah dan ditemukan hasilnya. Teknik analisis yang dilakukan menggunakan teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman mencakup tiga kegiatan yang bersamaan: reduksi data, penyajian data, verifikasi data.

Peneliti menggunakan triangulasi sumber. Membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda. Misalnya, membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara; membandingkan apa yang dikatakan pribadi.

Hasil Penelitian

Televisi Republik Indonesia (TVRI) merupakan lembaga penyiaran yang menyandang nama negara mengandung arti bahwa dengan nama tersebut siarannya ditujukan untuk kepentingan negara. Sejak berdirinya tanggal 24 Agustus 1962, TVRI mengemban tugas sebagai televisi yang mengangkat citra bangsa melalui penyelenggaraan penyiaran peristiwa yang berskala internasional, mendorong kemajuan kehidupan masyarakat serta sebagai perekat sosial. Dinamika kehidupan TVRI adalah dinamika perjuangan bangsa dalam proses

belajar berdemokrasi. Pada tanggal 24 Agustus 1962 dalam era demokrasi terpimpin, TVRI berbentuk yayasan yang didirikan untuk menyiarkan pembukaan Asian Games yang ke IV di Jakarta.

Memasuki era Demokrasi Pancasila pada tahun 1974, TVRI telah berubah menjadi salah satu bagian dari organisasi dan tata kerja Departemen Penerangan dengan status sebagai Direktorat yang bertanggungjawab terhadap Direktur Jenderal Radio, Televisi, dan Film. Dalam era Reformasi terbitlah Peraturan Pemerintah RI Nomor 36 Tahun 2000 yang menetapkan status TVRI menjadi Perusahaan Jawatan di bawah pembinaan Departemen Keuangan. Kemudian melalui Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2002 TVRI berubah statusnya menjadi PT. TVRI (Persero) di bawah pembinaan Kantor Menteri Negara BUMN.

Selanjutnya, melalui Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran, TVRI ditetapkan sebagai Lembaga Penyiaran Publik yang berbentuk badan hukum yang didirikan oleh Negara. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2005 menetapkan bahwa tugas TVRI adalah memberikan pelayanan informasi, pendidikan dan hiburan yang sehat, kontrol dan perekat sosial, serta melestarikan budaya bangsa untuk kepentingan seluruh lapisan masyarakat melalui penyelenggaraan penyiaran televisi yang menjangkau seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Struktur Organisasi Program Magazine adalah sebagai berikut: Executive Produser mengepalari seluruh Produser yang ada di divisi produksi program. Ia juga bertanggung jawab untuk memonitor semua penugasan dan aktivitas yang mengarah pada keperluan produksi dan menyusun kerja agar bagian produksi dapat terus berjalan setiap waktu.

Produser bertugas untuk memeriksa seluruh persiapan sebelum produksi dimulai. Ia bertanggung jawab terhadap isi program sampai dengan penayangan acara tersebut selesai. Asisten Produser membantu kinerja produser dalam melaksanakan tugasnya. Pengarah Acara (program director) bertugas mengarahkan

pengambilan gambar saat on air. Asisten Pengarah Acara (ass. program director) membantu pengarah acara dalam melaksanakan tugasnya. Stage manager/tim kreatif bertugas untuk memberikan arahan dan melakukan briefing dengan pengisi acara, host dan penonton. Dan memiliki tanggung jawab terhadap kegiatan yang terjadi dilapangan.

Planning (Perencanaan). Suatu perencanaan sangat dibutuhkan disetiap pelaksanaan kerja dalam suatu organisasi. Dengan adanya perencanaan organisasi dapat memutuskan tujuannya dan merumuskan bagaimana cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Perencanaan merupakan tahap awal yang sangat menentukan keberhasilan suatu program. Hal ini merupakan bagian dari manajemen yang diterapkan untuk keberhasilan produksi yang memiliki pengaruh terhadap masyarakat mengenai pesan yang ingin disampaikan melalui program tersebut. Proses perencanaan biasa disebut juga sebagai proses pra produksi, karena perencanaan dilakukan pada tahapan tersebut. Dalam perencanaan produksi program acara magazine, perencanaan yang dilakukan oleh seorang Produser mulai dari menentukan ide dasar, tujuan program, konsep program, menentukan target audien, sedangkan jam tayang dan durasi ditetapkan melalui rapat pola atau rakor.

Organizing (Pengorganisasian). Pengorganisasian merupakan tahapan dimana kegiatan kerja akan dikelompokkan dan akan dilakukan pembagian tugas pekerjaan. Sebagai Produser, berhak untuk menentukan dan memilih crew yang akan terlibat dalam produksi programnya, tapi dia tidak memiliki hak untuk melakukan pembagian kerja atau tugas. Berdasarkan wawancara dengan key informan, Peneliti mengetahui bahwa dalam pengorganisasian diatur berdasarkan Standar Operating Procedure (SOP) stasiun televisi. Pembagian tugas bergantung pada penempatan orang tersebut, jika dalam program magazine ditugaskan sebagai Produser berarti dia bertanggung jawab terhadap keseluruhan produksi program, jika ditugaskan sebagai Program Director berarti dia hanya bertanggung

jawab terhadap pengambilan gambar dan komposisi gambar yang ditayangkan untuk pemirsa.

Directing/Influencing. Kegiatan mengarahkan dan memberikan pengaruh merupakan upaya untuk menstimulasi para karyawan untuk melaksanakan tanggung jawab dan tugas mereka dengan antusiasme dan efektif. Kegiatan ini mencakup beberapa kegiatan lain seperti motivasi, komunikasi, kepemimpinan dan pelatihan. Dalam menggerakkan dan memberikan pengaruh kepada crew yang lain agar mereka menjalankan tanggung jawabnya secara efektif, Produser tidak melakukan banyak hal karena mereka sudah tahu pekerjaan dan tanggung jawabnya masing-masing.

Controlling. Fungsi pengawasan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk melihat dan memonitor sejauh mana proses produksi berjalan sesuai perencanaan yang telah dibuat, kemudian dilakukan kegiatan yang namanya evaluasi. Dalam produksi program magazine pengawasan program dilakukan oleh Produser, Program Director dan Tim kreatif. Akan tetapi mereka memiliki pengawasan yang berbeda-beda terhadap kegiatan produksi sesuai dengan jobdesk mereka.

Hasil penelitian yang didapat oleh Peneliti melalui wawancara dan observasi partisipasi kepada key informan, dan informan, selanjutnya diuraikan melalui pembahasan masalah yang sesuai dengan rumusan penelitian yaitu “Bagaimana Manajemen Produksi Program di TVRI dalam Mempertahankan Program Magazine”. Dengan menjawab rumusan masalah, Peneliti menggunakan Konsep Fungsi Manajemen Peter Pringle untuk menganalisis hasil wawancara guna mendapatkan hasil yang sesuai.

Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif, dimana peneliti hanya menggambarkan dan mendeskripsikan objek yang diteliti. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, Peneliti mendapatkan gambaran mengenai fokus penelitian sehingga dapat diuraikan kedalam pembahasan untuk membuktikan bahwa manajemen produksi program acara magazine merupakan sebuah

proses yang sangat penting untuk menjalankan proses produksi, dimulai dari tahapan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan memberikan pengaruh, dan pengawasan. Produser merupakan salah satu orang yang berperan dalam keberhasilan suatu program. Selain Produser tentunya keberhasilan program berada ditangan crew yang ikut dalam proses produksi program itu sendiri. Oleh karena itu manajemen produksi dalam program magazine sangat dibutuhkan supaya crew dapat berkoordinasi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah Peneliti lakukan mengenai manajemen produksi program acara magazine di TVRI dalam mempertahankannya. Dalam produksi sebuah acara televisi, Produser memiliki peranan sangat penting dan menjadi kunci keberhasilan sebuah program. Produser memiliki peran dan tanggung jawab atas berhasil atau tidaknya sebuah program acara televisi ketika telah diproduksi dan disiarkan, mulai dari perencanaan hingga pengawasan. Dalam menjalankan suatu program, Produser dibantu oleh tim produksi diantaranya yaitu *Program Director* dan *Tim kreatif*. Saran Peneliti adalah konsep yang digunakan oleh Peneliti dalam penelitian ini dapat menjadi referensi pada studi manajemen produksi, karena hal ini efektif untuk mengetahui proses produksi pada sebuah program mulai dari tahap perencanaan hingga tahap pengawasan.

Daftar Pustaka

- Badjuri, Adi. 2010. *Jurnalistik Televisi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ardianto, Elvinaro & Komala, Lukiati. 2007. *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arifin, Anwar. 2012. *Sistem Penyiaran Indonesia*. Jakarta: Pustaka Indonesia.
- Morissan. 2009. *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Alexander, Rumondor dan Henny S. W. 2004.
Manajemen Media Massa. Jakarta:
Universitas Terbuka.

Basrowi dan Suwandi. 2008. Memahami
Penelitian Kualitatif. Jakarta: Rineka
Cipta.